PENINGKATAN HASIL BELAJAR *PASSING* MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN BAWAH PADA PERMAINAN SEPAKBOLA DENGAN METODE KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* PADA SISWA KELAS VIII- A MTsN KERAS DIWEK JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Disusun Oleh:

S U P A R D I
NPM . 13.1.01.09.0605P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA KEDIRI
TAHUN 2015

Skripsi oleh :

SUPARDI
NPM . 13.1.01.09.0605P

Judul :

PENINGKATAN HASIL BELAJAR *PASSING* MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM PADA PERMAINAN SEPAKBOLA DENGAN METODE KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* PADA SISWA KELAS VIII- A MTsN KERAS DIWEK JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Pembimbing 1	Pembimbing 2
RURUH ANDAYANI BEKTI, M.Pd.	**MOKHAMMAD FIRDAUS, M.Or**
NIDN. 0725018205	**NIDN. 0713018804**

SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR *PASSING* MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM PADA PERMAINAN SEPAKBOLA DENGAN METODE KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* PADA SISWA KELAS VIII- A MTsN KERAS DIWEK JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

yang telah dipersiapkan dan disusun oleh:

SUPARDI
NPM . 13.1.01.09.0605P

Telah dipertimbangkan di depan panitia Penguji pada tanggal 29, Bulan Mei Tahun 2016 di nyatakan telah memenuhi persyaratan.

PANITIA PENGUJI :

	Tanda Tangan
1. Ketua Ruruh Andayani Bekti, M.Pd	
2. Penguji 1 Abdian Asgi Sukmana, M.Or	
3. Penguji 2 Mokhammad Firdaus, M.Or	

Mengetahui dan Mengesahkan
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN : 0716046202

PENINGKATAN HASIL BELAJAR *PASSING* MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN BAWAH PADA PERMAINAN SEPAKBOLA DENGAN METODE KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* PADA SISWA KELAS VIII- A MTsN KERAS DIWEK JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SUPARDI
NPM.13.1.01.09.0605P
Penjaskesrek, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Email : Supardi@gmail.com
Dosen Pembimbing :
Ruruh Andayani Bekti.,M.Pd. Dan Mokhammad Firdaus,M.Or

ABSTRAK

Keberadaan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan disekolah mutlak sangat diperlukan, bukan hanya sekedar untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa tetapi juga mampu memberi peningkatan gerak yang bermanfaat bagi siswa. Agar proses belajar mengajar pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar, maka guru dituntut harus bisa mengembangkan cara belajar siswa untuk mendapatkan, mengelola, menggunakan dan mengkomunikasikan apa yang telah diperoleh dalam proses belajar tersebut.

Dalam penelitian ini, permasalahan yang mendasar adalah dalam pembelajaran *passing* sepak bola pada siswa-siswi di MTsN Keras Diwek Jombang terdapat ketidaksesuaian penerapan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa-siswi kelas VIII-A sehingga hasil *passing* dalam pembelajaran sepakbola yang dilakukan siswa belum memenuhi target yang diharapkan oleh guru. Oleh karena itu guru menerapkan metode *student teams achievement division* dengan harapan adanya metode *student teams achievement division* siswa dapat menguasai keterampilan *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada pembelajaran sepakbola.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran *passing* sepakbola melalui metode *student teams achievement division* dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VIII-A MTsN Keras Diwek Jombang. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A MTsN Keras Diwek Jombang dan jumlah sampel yang diambil sebanyak 30 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, sedangkan metode dalam menganalisis menggunakan metode prosentase pencapaian hasil belajar.

Ditinjau dari presentase penilaian hasil belajar siswa pada tiap siklus, pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 25%. Hal ini terlihat dari persentase hasil belajar *passing* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam pada pra siklus sebesar 58%. Kemudian pada siklus 1 meningkat menjadi 73%. Dan meningkat lagi pada siklus 2 sebesar 83%. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penerapan metode *Student Teams Achievement Division* ternyata sudah memenuhi target yang baik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII-A SMP MTsN Keras Diwek Jombang.

Kata Kunci : Sepakbola, *passing*, model pembelajaran *Student Teams Achievement Division*.

Latar Belakang

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, merupakan proses interaksi sistemik antara anak didik dan lingkungan yang dikelola melalui pengembangan jasmani secara efektif dan efisien menuju pembentukan manusia seutuhnya.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada hakikatnya adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan dan kualitas dalam diri setiap individu baik dalam hal fisik, mental, maupun emosional. Didalam pendidikan jasmani anak merupakan sebuah kesatuan yang utuh, mahkluk total, dan bukanlah seseorang yang dianggap memiliki fisik dan mental yang terpisah (Husdarta, 2009: 3).

Dalam Undang–Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional telah disebutkan bahwa pada pasal 37 mewajibkan untuk kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga.

Dengan berolahraga banyak hal yang bisa didapatkan sesuai dengan Undang–Undang Republik Indonesia nomor 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional bab 1 pasal 1 nomor 11 olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, ketrampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (penjasorkes) merupakan proses interaksi sistematik antara anak didik dan lingkungan yang dikelola melalui pengembangan jasmani secara efektif dan efisien menuju pembentukan manusia seutuhnya. Oleh karena itu olahraga diadakan pada sekolah–sekolahan mulai dari tingkat dasar sampai menengah atas.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan komponen pendidikan secara menyeluruh, model pembelajaran pendidikan jasmani tidak harus berpusat pada guru saja akan tetapi keberadaan peserta didik sangat berpengaruh dalam pembelajaran pendidikan jasmani, konsep dasar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang efektif perlu dipahami oleh mereka yang hendak mengajar pendidikan jasmani. Model pembelajaran merupakan sebuah rencana yang dimanfaatkan untuk merancang pengajaran. Isi yang terkandung didalam model pembelajaran adalah berupa strategi pengajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan instruksional. (Husdarta & Saputra, 2000: 35).

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang benar akan memberikan sumbangan yang berarti terhadap peserta didik secara keseluruhan. Para ahli telah menyadari bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan wahana yang paling tepat untuk membentuk manusia seutuhnya. Hasil nyata yang didapat dari pembelajaran penjas ini terlihat dari perkembangan fisik, mental, emosi, dan moral yang didapat peserta didik.

Pada kenyataanya masalah pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya siswa kelas VIII-A MTsN Keras Diwek Jombang Tahun Pelajaran 2015/2016. pada pembelajaran *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola rata-rata masih dalam kategori kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari data awal atau hasil *pretest* yang sudah diperoleh yaitu nilai persentase pencapaian hasil belajar *passing* nya sebesar 58% atau dalam kategori kurang baik, hasil ini belum memenuhi target keberhasilan atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yaitu sebesar 75. Sedangkan hasil observasi dalam melakukan proses pembelajaran yaitu sebesar 66% atau dalam kategori cukup baik. Hal ini dikarenakan siswa

perempuan kurang menyukai olahraga tersebut karena sepakbola identik dengan olahraganya laki-laki, sedangkan siswa perempuan lebih menyukai olahraga bolavoli maka dari itu model pembelajaranya harus dapat diterapkan dengan benar dan tepat agar suatu pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik, dengan demikian kehadiran peneliti mencoba memberikan suatu model pembelajaran yang memungkinkan agar dapat memberikan solusi yang tepat.

Peningkatan hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa (faktor *internal)* maupun dari luar siswa (faktor *external*). Faktor *internal* diantaranya adalah minat, bakat, motivasi dan tingkat intelegensi. Sedangkan faktor *external* diantaranya adalah metode pembelajaran dan lingkungan. Dan ini dapat diamati dalam proses pembelajaran pada pembelajaran sepakbola peserta didik yang berperan aktif atau yang banyak melakukan gerak yaitu peserta didik laki-laki sedangkan peserta didik perempuan cenderung untuk tidak melakukan gerak atau tidak aktif dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada cabang sepakbola yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar. Oleh karena itu seorang guru harus dapat membuat suatu proses dimana pembelajaran itu dapat berjalan secara optimal.

Sebagai salah satu cabang olahraga yang menjadi bagian dari pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sepakbola merupakan produk dan proses yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini menunjukkan bahwa agar dalam proses pembelajaran sepakbola dapat memperoleh hasil yang baik, maka siswa yang berperan sebagai objek harus dilibatkan secara langsung. Jika interaksi yang dilakukan dengan siswa bisa berjalan dengan baik, maka akan mendorong perkembangan siswa kearah yang lebih baik, serta mampu mewujudkan hasil belajar siswa yang lebih baik lagi.

Sepakbola merupakan sebuah permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya menjadi penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengannya didaerah tendangan hukumannya (Sucipto, dkk, 2007: 7).

Passing sepakbola adalah seni memindahkan momentum bola dari pemain satu kearah pemain yang lain. *Passing* paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam (Mielke, 2007 : 19)

Teknik dasar yang sangat penting dalam permainan sepakbola dan teknik yang banyak digunakan dalam permainannya dengan menggunakan teknik dasar tersebut dengan baik maka akan tercipta permainan yang menarik. Agar siswa dapat bermain sepakbola dengan baik dan benar, dibutuhkan tidak hanya sekedar penjelasan dari guru saja akan tetapi sangat membutuhkan banyak variasi dari guru, misalnya penggunaan model pembelajaran. Dengan adanya variasi-variasi tersebut diharapkan siswa lebih cepat memahami dan menguasai teknik dasar permainan sepakbola.

Kauchack dan Eggen dalam Ratumanan menjelaskan definisi pembelajaran kooperatif merupakan suatu kumpulan strategi mengajar yang digunakan siswa untuk membantu satu dengan yang lainnya dalam mempelajari sesuatu. Slavin juga mengemukakan hal yang sama, yaitu dalam pembelajaran kooperatif siswa bekerja sama dalam kelompok kecil saling membantu untuk mempelajari suatu materi. Hal serupa juga diungkapkan Thompson dan Smith bahwa dalam pembelajaran kooperatif siswa bekerja sama dalam kelompok–kelompok kecil untuk mempelajari akademik dan keterampilan antar pribadi (Ratumanan, 2004: 129).

Cooperative learning atau pembelajaran kooperatif merupakan

strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda-beda, kemampuan ini terdiri dari kemampuan yang sedang, tinggi, dan rendah (Isjoni, 2009 : 11).

Dalam pembelajaran kooperatif terdapat berbagai variasi model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu *Student team achievement division (STAD)*, *jigsaw*, *group investigation (GI)*, *Rotating trio exchange* dan *Group Resume*. *Student team achievement division (STAD)* adalah salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara hiterogen (Trianto, 2007: 52).

Oleh karena itu peneliti merasa tertarik menggunakan tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* karna dipandang lebih untuk mengetahui apakah metode *Student Teams Achievement Division (STAD)* dapat meningkatkan hasil belajar *passing* sepakbola pada siswa. Dengan demikian peneliti memilih judul "Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepakbola Dengan Metode Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*" Pada Siswa Kelas VIII-A MTsN Keras Diwek Jombang, Tahun Pelajaran 2015/2016.

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) Yang melalui beberapa tahap atau siklus. Menurut Arikunto didalam bukunya yang berjudul penelitian tindakan kelas, ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut yaitu penelitian, tindakan dan kelas.

Maka ada tiga pengertian pula yang dapat diterangkan antara lain:

a. Penelitian yaitu kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu, minat dan penting bagi peneliti.
b. Tindakan yaitu sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
c. Kelas yaitu sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seseorang guru (Arikunto, 2009: 2)

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata tersebut segera dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Dengan penelitian tindakan kelas, peneliti dapat mencermati suatu obyek dalam hal ini siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan atau metode pembelajaran tertentu untuk meningkatkan hasil belajar *passing* sepak bola siswa, yaitu Tipe *Student teams achievement Division (STAD)*. Melalui tindakan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu dalam bentuk rangkaian siklus kegiatan. Dengan demikian perkembangan dalam setiap kegiatan dapat terpantau.

2. Desain atau Model penelitian Tindakan

Ada beberapa ahli yang mengemukakan desain atau model penelitian tindakan kelas dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat komponen pokok yang menunjukkan langkah didalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

a. Perencanaan atau *planning*
b. Tindakan atau *actuating*
c. Pengamatan atau *observing*
d. Refleksi atau *reflecting* (Arikunto, 2009: 16)

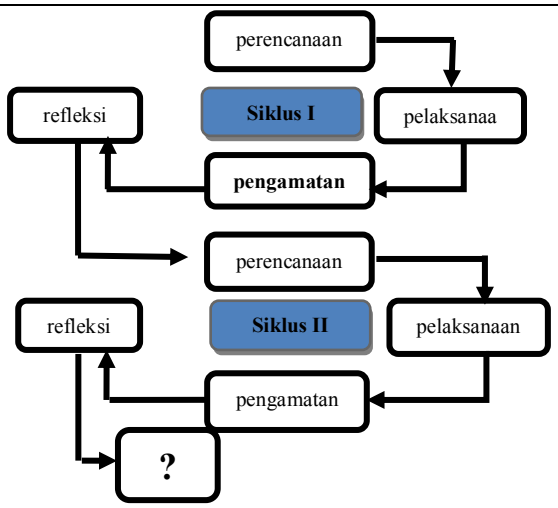

Gambar. 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2009 :16)

A. Hasil Dan Analisis Data Penelitian

Hasil penelitian ini akan menguraikan hasil penerapan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar *passing* sepakbola menggunakan kaki bagian dalam di Kelas VIII-A MTsN Keras Kec.Diwek Kab.Jombang.dengan fokus bahasan yaitu prosentase pencapaian hasil belajar *passing* sepakbola menggunakan kaki bagian dalam pada siklus I, dan siklus II.

Prosentase hasil belajar *passing* sepakbola menggunakan kaki bagian dalam dilakukan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa setelah menerima penerapan pembelajaran metode *Student Teams Achievement Division* selama 4 kali pertemuan dalam 2 siklus. Pengukuran pencapaian hasil belajar diukur melalui aspek psikomotor, yaitu berupa tes praktek psikomotor *passing* dan *stopping* sepakbola. Kriteria kesuksesan atau keberhasilan diukur melalui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas, pada tempat penelitian Kriteria Ketuntasan Minimalnya sebesar 75. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti memperoleh data prosentase pencapaian hasil belajar siswa setelah menerima penerapan pembelajaran metode *Student Teams Achievement Division* dengan materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola. Hasil perhitungan persentase penilaian hasil belajar *passing* sepakbola siswa menggunakan kaki bagian dalam, pada masing-masing siklus dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Diagram 4.1 Presentase Penilaian Hasil Belajar *Passing* Siswa Tiap Siklus

Tabel 4.5 Presentase Penilaian Hasil Belajar *Passing* Siswa tiap Siklus

SIKLUS	NILAI	PROSENTASE	KETERANGAN
AWAL	1583	58%	Kurang Baik
I	1983	73%	Cukup Baik
II	2252	83%	Baik

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam Tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa kualitas hasil pembelajaran dengan penerapan metode *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola menunjukkan peningkatan sebesar 25%.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada permainan sepakbola siswa Kelas VIII-A, MTsN Keras Kec.Diwek Kab.Jombang. dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Teams Acievement Division* dapat meningkatkan

hasil belajar *passing* sepakbola menggunakan kaki bagian dalam pada siswa kelas VIII-A. MTsN Keras Kec.Diwek Kab.Jombang.

Hal ini dapat dilihat dari peningkatan presentase penilaian hasil belajar *passing* siswa yang telah dilakukan pada pengamatan awal atau pra siklus kemudian siklus I dan siklus II. Pada pra siklus, persentase penilaian hasil belajar *passing* siswa menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola sebesar 58%. Pada siklus 1 persentase penilaian hasil belajar *passing* siswa sebesar 73%. Dan pada siklus II persentase penilaian hasil belajar *passing* siswa menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola sebesar 83%. Maka kualitas hasil pembelajaran dengan penerapan metode *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola menunjukan peningkatan, yaitu sebesar 25%.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Arikunto, suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Djamarah, S.B. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Dimyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hakim Lukmanul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran.* Bandung ; CV Wacana Prima.

Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Husdarta, H.J.S. 2009. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung:Alfabeta.

Husdarta, H.J.S Saputra, Y. M. 2000. *belajar dan pembelajaran*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan.

Isjoni. 2009. *Cooperative Learning.* Bandung: Alfabeta

Iskandar. 1991. *Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung: Sinar baru.

Koger, R. 2007. *Latihan dasar andal sepak bola remaja.* Klaten: PT. Saka Mitra

Kompetensi.

Maksum, Ali. 2009. *Statistik dalam Olahraga*. Surabaya.

Maksum, Ali. 2008. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya.

Mielke, D. 2007. *Dasar-dasar sepakbola*. Bandung: Pakar raya.

Muchtar, R. 1992. *Olahraga pilihan sepakbola*. Surabaya: Unipres.

Mulayana, A.Z. 2006. *Rahasia Menjadi Guru Hebat*. Jakarta: Grasindo.

Nurhasan. 2003. *Tes dan Pengukuran*, surabaya: University press IKIP Surabaya.

Ratumanan, Tanwey Gerson. 2004. *Belajar dan pembelajaran (edisi revisi 11).* Surabaya:Unipres.

Samsudin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA/MA*, Jakarta: Litera

Sardiman, 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers

Sucipto, dkk, 2000. *Sepakbola.* Surabaya: Unipres.

Soendoro. 2000. *Sepak bola 1*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Trianto. 2007. *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik.* Jakarta: prestasi pustaka.

Nuryadi,2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. http://id.wikisource.org/wiki/Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20

Tahun 2003 (Diakses tanggal 22 juli 2012 jam 15.00).

Yanto, Kusyanto. 1995. *Sepakbola.* Jakarta: Prestasi pustaka.

Wijaya. 2008. *Model-model pembelajaran*. http://wijayalabs.wordpress.com/ (Diakses tanggal 03 desember 2012 jam 14.00)